



RINGKASAN

MUAMMAR ABDILLAH. Pemupukan Kopi Robusta (*Coffea canephora pierre ex. Froehner*) di Kebun Bangelan PT Perkebunan Nusantara XII, Malang, Jawa Timur. *Fertilization of Robusta coffee (Coffea canephora pierre ex. Froehner) in Bangelan Estate at PT Plantation Nusantara XII, Malang, East Java*. Dibimbing oleh ASDAR ISWATI.

Kopi merupakan salah satu komoditas perkebunan yang memiliki nilai ekonomi yang cukup tinggi di antara tanaman perkebunan lainnya dan berperan penting sebagai sumber devisa negara Indonesia. Kopi tidak hanya berperan penting sebagai sumber devisa melainkan juga sebagai sumber penghasilan petani kopi di Indonesia (Rahardjo 2012). Potensi sumber daya agribisnis kopi di Indonesia belum dimanfaatkan secara optimal, karena produktivitas kopi Indonesia baru mencapai 785 kg ha⁻¹ (Ditjenbun 2019). Ekspor kopi di Indonesia tergolong masih belum maksimal karena masih banyak permintaan konsumen yang belum terpenuhi. Salah satu aspek penting dalam budidaya kopi robusta adalah pemupukan yang efektif dan efisien sesuai dengan kebutuhan kopi dan anggaran yang dimiliki.

Tujuan umum Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, serta pengalaman kerja dalam menjalani kegiatan budidaya tanaman kopi secara teknis maupun manajerial di lapangan. Khususnya untuk menambah keterampilan dan pengalaman tentang pemupukan tanaman kopi Robusta di Kebun Bangelan, PT Perkebunan Nusantara XII, Malang, Jawa Timur.

Metode Praktik Kerja Lapangan dibagi menjadi tiga tahap, yaitu sebagai karyawan harian lepas (KHL), sebagai pendamping mandor, dan sebagai pendamping asisten afdeling. Setiap tahap dilaksanakan selama empat minggu sesuai dengan SOP kebun. Pengumpulan data primer dilakukan melalui pengamatan langsung di lapangan dan wawancara terhadap pekerja dan staf. Data sekunder dikumpulkan dari arsip perusahaan.

Pemupukan di Afdeling Besaran Kebun Bangelan terbagi menjadi tiga kegiatan meliputi pencampuran pupuk, persiapan pemupukan, pelaksanaan pemupukan. Pemupukan yang diterapkan sudah sesuai dengan SOP perusahaan dan disertai dengan penerapan prinsip 5T (tepat dosis, tepat jenis, tepat cara, tepat waktu, tepat tempat). Realisasi jenis pupuk yang digunakan pada TBM dan TM sudah sesuai dengan rekomendasi perusahaan. Ketepatan dosis pupuk yang diaplikasikan oleh karyawan rata-rata mempunyai selisih 0,54 g/pohon. Realisasi waktu pemupukan sudah sesuai dengan rekomendasi perusahaan. Rata-rata ketepatan karyawan menabur pupuk pada alur yang telah disediakan 100%, menutup alur pupuk yaitu 90%. Penggunaan tenaga kerja dalam kegiatan pemupukan telah sesuai dengan standar prestasi kerja pemupukan yaitu 0.2 ha/HOK.

Kata kunci : Dosis, ketepatan, prestasi, realisasi, rekomendasi